

**PENGARUH PENGGUNAAN KARTU DEBIT DAN E-MONEY TERHADAP
PENGELUARAN KONSUMSI MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI
COVID 19**

(Study Pada Mahasiswa STIE MALANGKUCECWARA)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

Yulianda Dwi Santika

K.2016.1.33890

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)

MALANGKUCECWARA

MALANG

2020

**PENGARUH PENGGUNAAN KARTU DEBIT DAN E-MONEY TERHADAP
PENGELUARAN KONSUMSI MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI
COVID 19**

(Study Pada Mahasiswa STIE MALANGKUCECWARA)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

Yulianda Dwi Santika

K.2016.1.33890

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
MALANGKUCECWARA
MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN KARTU DEBIT DAN E-MONEY TERHADAP PENGELUARAN
KONSUMSI MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI COVID 19 (STUDY PADA MAHASISWA STIE
MALANGKUCUWARA MALANG)

Oleh :

YULIANDA DWI SANTIKA

K.2016.1.33890

Telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal :

11 September 2020 dan dinyatakan LULUS



Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. UKE PRAJOGO, STP, MM

Mengetahui,

Ketua STIE Malangkuçwara

Drs. BUNYAMIN, M.M., Ph.D.
NIK 202.710.182

Lembar Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU nomor 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 18 Agustus 2020



Mahasiswa

Juliana Dwi

NPK: K.2016.1.33890

Surat Keterangan Riset

Perkumpulan Pengelola Pendidikan Malangkepuçwara (P3.M)

 **STIE MALANGKUÇEWARA**
d/n. ABM School of Economics

Terakreditasi "A" AKUNTANSI : 3233/SK/BAN-PT/Akred/SX/II/2018
Terakreditasi "A" MANAJEMEN : 2812/SK/BAN-PT/Akred/SX/2018

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0570.02/BAAK/VIII/2020

Ketua Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkepuçwara
Malang menerangkan bahwa:

Nama : Yulianda Dwi Santika
NPK : K.2016.1.33890
Jurusan : Manajemen
Alamat : Jl Kedawung Xc/31 Malang

Adalah mahasiswa STIE Malangkepuçwara yang telah mengadakan riset dengan data diambil dari STIE Malangkepuçwara untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan E-money terhadap pengeluaran konsumsi Mahasiswa di tengah pandemi Covid19 (Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkepuçwara)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


19 Agustus 2020
Ketua Jurusan Manajemen
Dra. Lindananty, MM
NIK.202.710.194

Jalan Terusan Candi Kalasan
Malang - Indonesia (65142)

Telp. 62 341 491813 (Hunting)
Fax 62 341 495619

<http://www.stie-mek.ac.id>
e-mail: info@stie-mek.ac.id

RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Yulianda Dwi Santika
Tempat dan Tanggal Lahir	: Malang, 20 Juli 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Sakrim
Nama Ibu	: Sumiati
Riwayat Pendidikan	: 1. SDN Tulusrejo 1 2009/2010 2. SMP Taman Dewasa 2012/2013 3. SMK N 5 Malang 2015/2016
Alamat	: Jl Kedawung Xc/31 Malang

Malang, 12-September-2020

Penulis



Yulianda Dwi Santika

Npk : K.2016.1.33890

UCAPAN TERIMA KASIH

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan *e-money* terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di tengah pandemi Covid 19 (Studi pada Mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STIE Malangkuçeçwara. Penentuan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria penentuan sampel yaitu mulai dari angkatan 2016,2017,2018, dan 2019,yang berjumlah 569 dengan kriteria yang masih aktif menjadi mahasiswa STIE Malanku çeçwara Malang. Berdasarkan kriteria sampel tersebut diperoleh 234 mahasiswa yang dijadikan sampe penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu debit tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa sedangkan penggunaan *e-money* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa

Kata Kunci: kartu debit, *e-money*, Konsumsi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using debit cards and e-money on student consumption expenditures in the midst of the Covid 19 pandemic (Study on Students of STIE Malangkuçewara Malang). The population in this study were all students of STIE Malangkuçewara. The determination of the sample was based on the purposive sampling method, using the criteria for determining the sample, starting from the class of 2016,2017,2018, and 2019, which amounted to 569 with the criteria that were still active students of STIE Malanku çewara Malang. Based on the sample criteria, 234 students were selected as the research samples. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that the use of a debit card had no effect on student consumption expenditure, while the use of e-money had a significant effect on student consumption expenditure

Keywords: debit card, *e-money*, consumption

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat karunia dan hidayah-Nya serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan *E-money* terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa di tengah pandemi Covid 19" (study pada mahasiswa STIE Malangkuçęwara)

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, meskipun telah mengerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan ketepatan dalam penyajian tulisan di skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 12-September-2020

Penulis



Yulianda Dwi Santika

Npk : K.2016.1.33890

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas	iii
Surat Keterangan Riset	iv
RIWAYAT HIDUP	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 TINJAUAN TEORI.....	6
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.4 Pengembangan Hipotesis	13

BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 JENIS PENELITIAN	15
3.2 POPULASI DAN SAMPLE	15
3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran.....	16
3.3.1 Pengukuran variabel.....	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	18
3.5 Metode Analisis.....	18
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	23
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	24
4.2.1 Deskripsi Variabel Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa (Y)	24
4.2.2 Deskripsi Variabel Penggunaan Kartu Debit (X1)	26
4.2.3 Deskripsi Variabel penggunaan <i>E-Money</i> (X2).....	27
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	29
4.3.1 Uji Normalitas.....	29
4.3.2 Uji Multikolinearitas	29
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	30
4.4 Uji Instrumen	30
4.4.1 Uji Validitas.....	30
4.4.2 Uji Reliabilitas	33
4.5 Pembahasan.....	36
4.5.1 Pembahasan Hipotesis 1	36
4.5.2 Pembahasan Hipotesis 2	38

BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Kontribusi Penelitian	39
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	40
5.4 Saran-saran.....	40
 DAFTAR PUSTAKA.....	 42
DAFTAR LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	17
Tabel 4. 1 Statistik Deskripsi Sampel	24
Tabel 4. 2 Deskripsi variabel Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa (Y).....	24
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Penggunaan Kartu Debit (X1).....	26
Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Penggunaan E-Money (X2).....	27
Tabel 4. 5 Hasil Validitas X1	31
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas (X2).....	31
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas (Y).....	32
Tabel 4. 8 Uji Reabilitas (X1)	33
Tabel 4. 9 Uji Reabilitas (X2)	33
Tabel 4. 10 Uji Reabilitas (Y)	34
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda.....	34
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Konseptual Penelitian	13
Gambar 3. 1 P-Plot Normalitas	20
Gambar 3. 2 Scatterplot Heterokedastisitas	21
Gambar 4. 1 P-Plot Normalitas Data	29
Gambar 4. 2 Multikolinearitas.....	29
Gambar 4. 3 Scatterplot Heterokedasitas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan.....	45
Lampiran 2 Tabel Hasil SPSS	46
Lampiran 3 Kartu Bimbingan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengeluaran konsumsi merupakan nilai belanja yang dilakukan setiap orang untuk melakukan suatu proses transaksi dengan membeli berbagai jenis kebutuhan nya. Transaksi dengan menggunakan uang tunai pada umumnya sudah biasa di masyarakat maupun mahasiswa tetapi di tengah pandemi covid 19 penggunaan uang tunai tidak lagi dianjurkan karena penyebaran virus yang sangat cepat yaitu melalui uang tunai, dengan ini penggunaan kartu debit dan e-money sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai alat transaksi dalam bentuk elektronik, dengan penggunaan e-money ini tidak perlu lagi menggunakan uang tunai dan tidak perlu repot menghitung atau takut virus bisa tersebar melalui uang tunai. Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan mudah digunakan maka semua barang dapat dibeli secara online tidak hanya baju sekarang bahan pokok maupun kebutuhan rumah tangga seperti : beras, telur, gula, sabun dan kebutuhan lainnya bisa dibeli secara online dengan mudah hanya dengan membeli melalui aplikasi sudah dapat barang yang diinginkan dan tidak perlu lagi keluar rumah untuk menghindari penyebaran virus. Disisi lain potensi belanja berkurang karena di tengah pandemi ini karena tidak semua lapisan masyarakat suka berbelanja secara online. Tetapi disisi lain diduga akan meningkatkan konsumerisme karena dengan sangat mudah berbelanja tanpa harus keluar rumah. Covid 19 juga diduga menurunkan perekonomian di Indonesia. Penggunaan *e-money* sebagai alternatif alat pembayaran non-tunai di beberapa negara menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai, khususnya untuk pembayaran-pembayaran yang bersifat mikro sampai dengan ritel Hidayati et al, (2006).

Seperti halnya dengan perkembangan ekonomi nasional untuk saat ini yang berkembang sangat pesat, Khususnya di kota-kota besar penggunaan uang elektronik (*e-money*) cukup tinggi. Hal ini bisa dipahami karena tingkat perputaran penggunaan uang di perkotaan jauh lebih cepat dibandingkan di daerah-daerah/pedesaan. Di Jakarta misalnya, berdasarkan catatan Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) DKI Jakarta, perputaran uang negara 70% berada di Jakarta. Tingkat perputaran ini ditopang karena Jakarta merupakan sentra/pusat perdagangan dengan jangkauan atau sirkulasi untuk daerah-daerah di seluruh Indonesia. Selain itu juga ditopang dengan industri keuangan utamanya pasar modal dengan hadirnya Bursa Efek Indonesia (BEI), Namun seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Transaksi dengan menggunakan uang kertas (*cash*) tidak efektif lagi dan banyak yang beralih menggunakan *e-money*.

Apalagi dengan adanya kondisi seperti saat ini di tengah wabah Covid 19 Pemerintah sangat menganjurkan untuk menggunakan *e-money* sebagai alat transaksi, agar memutus rantai penyebaran dari virus covid 19. Kita sebagai masyarakat maupun mahasiswa disuruh lebih tergantung pada internet, dipaksa lebih berevolusi, lebih efisien, karena untuk saat ini semua dimudahkan tanpa harus keluar dari rumah. Pembayaran non tunai yang umumnya dilakukan tidak menggunakan uang sebagai alat pembayaran atau transaksi tetapi dengan cara transfer antar bank maupun intra bank melalui jaringan internal bank itu sendiri. Selain itu, pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan bank sebagai alat pembayaran, seperti dengan menggunakan kartu debit, ATM dan uang elektronik (*e-money*). Sistem pembayaran dan pola bertransaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. (Pramono, 2006). Sehingga dengan semakin mudahnya dalam melakukan transaksi dengan menggunakan kartu debit dan *e-money* maka setiap orang terutama mahasiswa semakin banyak yang menggunakan kartu debit dan *e-money* dengan semakin mudah membeli barang maupun kegiatan transaksi lainnya yang

berhubungan dengan pembayaran, seperti halnya keadaan saat ini adanya wabah pandemi covid 19 dan di haruskan melakukan setiap kegiatan harus dari rumah mulai dari kegiatan sekolah, kuliah hingga bekerja juga dianjurkan dari rumah untuk mengurangi tingkat resiko yang lebih besar. Maka setiap tempat perbelanjaan seperti supermarket, maupun online shop melakukan penjualan berbagai jenis bahan pokok, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mahasiswa dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan menggunakan kartu debit dan e-money yang bisa dilakukan tidak harus datang ke tempat perbelanjaan tersebut sehingga mempengaruhi barang yang dibeli melalui penggunaan kartu debit dan e-money. Menurut (Warjiyo 2003), peran sistem pembayaran non tunai akan semakin besar dan vital bagi perkembangan perekonomian suatu negara, khususnya dengan semakin dominannya peran sistem pembayaran bernilai besar dibandingkan sistem pembayaran bernilai kecil. Manfaat serta kemudahan yang ditawarkan e-money dapat mempengaruhi peningkatan penggunaannya. Ketika sebuah produk memiliki manfaat dan kemudahan ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan masyarakat luas. Begitu pula dengan penggunaan kartu debit dan e-money yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomian, sehingga penggunaan e-money jauh lebih berkembang dan lebih meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan kartu debit berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di tengah pandemi covid19?
2. Apakah penggunaan *E-money* berpengaruh terhadap pengeluaran mahasiswa di tengah pandemi covid19?
3. Apakah penggunaan *E-money* membuat mahasiswa menjadi Konsumenisme di tengah pandemi covid19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menganalisis pengaruh penggunaan Kartu Debit dan *E-money* terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di tengah pandemi covid19

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Kartu Debit terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di tengah pandemi covid19.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-money* terhadap pengeluaran mahasiswa di tengah pandemi covid19
3. Untuk mengetahui apakah mahasiswa menjadi konsumenisme ditengah pandemi covid19

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan transaksi menggunakan kartu debit dan *e-money* sebagai alat transaksi untuk pengeluaran konsumsi yang semakin mudah di akses maupun di gunakan seperti saat ini.

2) Bagi Peneliti

Untuk menguji pengaruh penggunaan kartu debit dan *e-money* terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di tengah pandemic covid 19 seperti saat ini. Peneliti memperoleh pengetahuan dan informasi dalam bidang keuangan dan memahami tentang pengaruh penggunaan kartu debit dan *e-money* terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa.

3) Bagi Akademis

Sebagai bahan informasi dan referensi atau bahan rujukan dalam perbendaharaan ilmu pengetahuan dan saling melengkapi dengan penelitian

sebelumnya maupun yang akan dilakukan oleh para peneliti yang akan datang serta penelitian ini di harapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai permasalahan ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN TEORI

2.1.1 Fungsi konsumsi

Teori Konsumsi Keynes dikenal dengan Hipotesis Pendapatan Absolut (*Absolute Income Hypotesis*) yang pada intinya menjelaskan bahwa konsumsi seseorang dan atau masyarakat secara absolut ditentukan oleh tingkat pendapatan, walaupun ada faktor lain yang juga menentukan, maka menurut Keynes kesemuanya itu tidak berarti apa-apa dan sangat tidak menentukan. Keynes pada tahun 1930-an membuat tiga asumsi tentang tiga teori konsumsi. Pertama, dia berasumsi bahwa kecenderungan mengkonsumsi marjinal (*marginal to propersity to consume*) yaitu jumlah yang dikonsumsi dari setiap dolar tambahan adalah antara nol dan satu. Asumsi ini menjelaskan pada saat pendapatan seseorang semakin tinggi pula konsumsi tabungan nya.

Teori Konsumsi berdasarkan Hipotesis Pendapatan Permanen. Teori konsumsi berdasarkan hipotesis pendapatan permanentelah dikemukakan oleh Milton Friedman. Menurut teori ini, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transitory income*) pendapatan permanen yang dimaksud adalah kekayaan dan pendapatan yang dibelanjakan sekarang dan yang akan datang jumlahnya tetap demi menjaga kestabilan konsumsi sepanjang hidupnya. Pendapatan permanen dapat diperoleh dari upah atau gaji tetap yang diterima, atau pendapatan dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Sedangkan pendapatan sementara adalah bagian menentukan kekayaan. Sedangkan pendapatan sementara adalah bagian pendapatan yang tidak diharapkan terus bertahan dan tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Ukuran pendapatan sendiri merupakan penjumlahan dan pendapatan permanen dan pendapatan sementara atau secara matematis ditulis: $Y = Y_p + Y_t$

Dimana Y adalah pendapatan yang terukur, Y_p adalah pendapatan permanen, dan Y_t adalah pendapatan sementara. itu, Friedman beralasan bahwa konsumsi seharusnya tergantung pada pendapatan permanen karena konsumen menggunakan tabungan dan pinjaman untuk melancarkan konsumsi dalam menanggapi perubahan pendapatan sementara. Jadi fungsi konsumsi menurut Friedman adalah sebagai berikut: $C = \alpha Y_p$

Teori Konsumsi dengan hipotesis pendapatan relatif (*relative income hypothesis*) James Duesenberry mengemukakan tentang teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan relatif dengan menggunakan dua asumsi, yaitu :

1. Selera sebuah rumah tangga atas barang konsumsi adalah interdependen. Artinya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh pengeluaran yang dilakukan oleh orang sekitarnya (tetangganya).
2. Pengeluaran konsumsi adalah *irreversible*. Artinya, pola pengeluaran seseorang pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan.

Kedua asumsi tersebut menjadi dasar Duesenberry dalam merumuskan teori konsumsi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sistem Pembayaran

Teori Konsumsi berdasar hipotesis siklus hidup (*life cycle hypothesis*)

Ando, Brumberg, dan Modigliani (abad 18) memiliki hipotesis bahwa faktor sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi pola konsumsi orang tersebut. Mereka membagi tiga bagian pola konsumsi berdasarkan umur seseorang.

2.1.1.2 Pengeluaran Konsumsi

Samuelson dan Nordhaus (2001), konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan guna memenuhi pembelian barang dan jasa untuk mendapatkan kepuasan

maupun untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumsi digolongkan menjadi dua yakni konsumsi rutin dan konsumsi yang sifatnya sementara. Konsumsi yang sifatnya rutin memiliki arti sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk pembelian barang maupun jasa secara berulang ulang selama bertahun – tahun. Sedangkan arti konsumsi sifatnya sementara adalah setiap tambahan yang sifatnya tidak terduga dalam konsumsi rutin. Menurut Muhamad Abdul Halim pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mendapatkan barang dan jasa sebagai kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu.

Dari sejumlah pengertian tentang konsumsi diatas, dapat disimpulkan bahwa “konsumsi” adalah pengeluaran yang dilakukan rumah tangga atau masyarakat dalam memperoleh barang maupun jasa pada periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.1.1.3 Sistem Pembayaran

Menurut Mhiskin (2001) mengungkapkan secara sederhana bahwa sistem pembayaran adalah metode untuk mengatur transaksi dalam perekonomian. Sistem pembayaran adalah sesuatu yang penting karena membentuk spesialisasi yang terjadi dalam produksi dan membantu menciptakan transaksi yang efisien.

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dalam pasal 1 poin ke 6 dijelaskan bahwa Sistem Pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemidahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran dalam masyarakat harus dapat menjamin terlaksananya perpidnahan uang seacra efisien dan aman sehingga masyarakat merasa nyaman dalam melakukan setiap transaksi dalam kegiatan ekonomi. Menurut Anita (2013) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pembayaran elektronik adalah pembayaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti

Integrated Circuit (IC), *cryptography* dan jaringan komunikasi. Pembayaran elektronis yang kita kenal dan sudah ada di Indonesia saat ini antara lain *phone banking*, *internet banking*, kartu kredit dan kartu debit atau ATM.

Sistem pembayaran di Indonesia

1. Sistem Pembayaran Tunai

Alat pembayaran tunai lebih banyak memakai uang kartal (uang kertas dan logam). Uang kartal masih memainkan peran penting khususnya untuk transaksi bernilai kecil. Dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini, pemakaian alat pembayaran tunai seperti uang kartal memang cenderung lebih kecil dibanding uang giral. Pada tahun 2005, perbandingan uang kartal terhadap jumlah uang beredar sebesar 43,3 persen. Namun patut diketahui bahwa pemakaian uang kartal memiliki kendala dalam hal efisiensi. Hal itu bisa terjadi karena biaya pengadaan dan pengelolaan (cash handling) terbilang mahal. Hal itu belum lagi memperhitungkan inefisiensi dalam waktu pembayaran. Misalnya, ketika Anda menunggu melakukan pembayaran di loket pembayaran yang relatif memakan waktu cukup lama karena antrian yang panjang. Sementara itu, bila melakukan transaksi dalam jumlah besar juga mengundang risiko seperti pencurian, perampokan dan pemalsuan uang. Menyadari ketidak-nyamanan dan inefisien memakai uang kartal, BI berinisiatif dan akan terus mendorong untuk membangun masyarakat yang terbiasa memakai alat pembayaran nontunai atau Less Cash Society (LCS).

2. Sistem Pembayaran Non Tunai

Alat pembayaran nontunai sudah berkembang dan semakin lazim dipakai masyarakat. Kenyataan ini memperlihatkan kepada kita bahwa jasa pembayaran nontunai yang dilakukan bank maupun lembaga selain bank (LSB), baik dalam proses pengiriman dana, penyelenggara kliring maupun sistem penyelesaian akhir (settlement) sudah tersedia dan dapat berlangsung di Indonesia. Transaksi pembayaran nontunai dengan

nilai besar diselenggarakan Bank Indonesia melalui sistem BI-RTGS (Real Time Gross Settlement) dan Sistem Kliring. Sebagai informasi, sistem BI-RTGS adalah muara seluruh penyelesaian transaksi keuangan di Indonesia. Bisa dibayangkan, hampir 95 persen transaksi keuangan nasional bernilai besar dan bersifat mendesak (urgent) seperti transaksi di Pasar Uang AntarBank (PUAB), transaksi di bursa saham, transaksi pemerintah, transaksi valuta asing (valas) serta settlement hasil kliring dilakukan melalui sistem BI-RTGS. Pada tahun 2010, BI-RTGS melakukan transaksi sedikitnya Rp174,3 triliun per hari. Sedangkan transaksi nontunai dengan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) dan uang elektronik masing-masing nilai transaksinya hanya Rp8,8 triliun per hari yang dilakukan bank atau LSB.

Suherman Rosyidi Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa.

2.1.1.4 Kartu Debit/ATM

Pasti anda menginginkan kemudahan di setiap transaksi yang anda lakukan. Akan sangat merepotkan apabila anda akan bertransaksi dalam jumlah besar dan harus membawa uang tunai yang banyak pula. Kartu debit memungkinkan anda untuk melakukan transaksi tersebut tanpa uang tunai.

2.1.1.5 Uang Elektronik(*E-Money*)

Rivai (2001) menjelaskan bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyertorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung maupun melalui agen-agen penerbit atau dengan pendebitan rekening di bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan Rupiah,

yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media elektronik tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

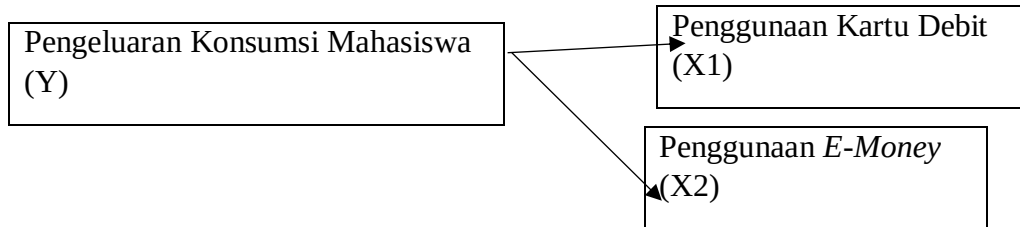
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Laila Ramadani (2016)	Independen : Penggunaan kartu debit & <i>E-money</i> Dependen: konsumsi mahasiswa	Metode Purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan kartu debit terhadap pengeluaran mahasiswa.
2	Alifatul Laily dan Dwi Hari Prayitno (2018)	Independen : Persepsi kemudahan penggunaan, daya guna, kepercayaan Dependen : Minat nasabah bank dalam penggunaan <i>e-money</i>	Metode Purposive sampling	hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>e-money</i>
3	Sulistyo Seti Utami, Berlianingsih Kusumawati(2017)	Independen : Faktor – faktor yang mempengaruhi Dependen : Minat penggunaan <i>E-money</i>	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa terhadap penggunaan <i>e-money</i> sedangkan variabel kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

4	Singgih priambodo dan Bulan Prabawani (2016)	Independen : Persepsi manfaat,kemudahan Penggunaan dan resiko Dependen : Minat menggunakan <i>e-money</i>	Convenience sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna menggunakan layanan uang elektronik
5	Setyo Feri wibowo, Dede Rosmauli dan Usep Suhud (2015)	Independen : Persepsi manfaat,kemudahan, Fitur layanan dan kepercayaan Dependen : Minat menggunakan <i>e-money card</i>	Metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan penilaian atau evaluasi commuterline mayoritas bersifat positif

Sumber Jurnal dan Penelitian Terpublikasi tahun 2015-2018

Model Konseptual Penelitian



Gambar 2. 1 Model Konseptual Penelitian

Konsumsi selain merupakan indikator bahan pokok utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap orang dan juga merupakan elemen penciptaan sumber mata pencaharian orang lain yang juga memerlukan kebutuhan primer maupun sekunder. Sehingga semua makhluk hidup memerlukan kebutuhan konsumsi agar terpenuhi kelangsungan hidupnya, dengan demikian di tengah kondisi pandemi covid 19 seperti saat inilah yang membuat masyarakat maupun mahasiswa memerlukan kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *e-money* ataupun kartu debit sehingga mengurangi penggunaan uang tunai sebagai alat bertransaksi secara langsung.

kajian teoritis yang dilakukan bersama dengan kajian temuan studi empiris memberikan gambaran mengenai variabel dan keterkaitan antar variabel yang kemudian membantu perumusan hipotesis.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Rosyidi Suherman (2000) Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa. Karena di tengah pandemic covid 19 semakin mudah untuk mendapatkan kebutuhan konsumsi hanya dengan melakukan transaksi melalui Smartphone sudah bisa membeli kebutuhan primer maupun sekunder secara online dan melakukan pembayaran tanpa mengeluarkan uang tunai, cukup dengan menunggu dirumah saja barang yang dibeli sudah sampai dengan

selamat. Mendapat kan kebutuhan belanja bulanan pun sudah bisa dilakukan seperti membeli sembako, peralatan mandi, dan lain sebagainya, sekarang sudah sangat mudah dan bisa dijangkau kalangan manapun terutama mahasiswa.

Berdasarkan model konseptual diatas, maka pengembangan hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga penggunaan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran pangan

H2a: Diduga penggunaan uang saku berpengaruh simultan terhadap seluruh pengeluaran mahasiswa

H2b: Diduga penggunaan uang saku mahasiswa tidak berpengaruh positif terhadap seluruh pengeluaran mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode survey. Metode survey yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Survei (*self-administered survey*) adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2004). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian

3.2 POPULASI DAN SAMPLE

Populasi merupakan subyek sample. Menurut sugiyono(2010:120) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STIE Malangkececwara mulai dari angkatan 2016,2017,2018, dan 2019 yang berjumlah 569 dengan kriteria yang masih aktif menjadi mahasiswa STIE Malangkececwara Malang.

Menurut Sugiyono (2010:123) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus solvin dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Rumus :

$$n = N/(1+N e^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 569/(1+569(0,05^2)) \\ &= 234\end{aligned}$$

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi fokus pada target. Purposive sampling artinya bahwa pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa STIE Malangkecewara yang masih aktif menjadi mahasiswa sejumlah 234 mahasiswa.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variable terikat (dependen)

Variable terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa (Y)

Pengeluaran konsumsi mahasiswa merupakan kebutuhan utama bagi mahasiswa di dalam kehidupan sehari-hari, di samping itu pengeluaran konsumsi menunjang

2. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi Variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. Penggunaan Kartu Debit (X1)

Penggunaan Kartu Debit untuk saat ini sudah tidak asing lagi dimata masyarakat maupun mahasiswa, kartu debit merupakan alat transaksi yang sangat mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk kelangsungan

bertransaksi. Apalagi dengan kondisi seperti saat ini yang memang memungkinkan atau lebih mengharuskan penggunaan kartu debit sebagai alat transaksi, dan dapat dipergunakan secara luas dan mudah.

b. Penggunaan Uang Elektronik(*E-Money*) (X2)

Menurut Adiyanti (2015: 2) uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan computer. Uang elektronik memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau prabayar (*prepaid*) dimana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronis yang dimiliki seseorang. Nilai uang data *e-money* akan berkurang pada saat konsumen menggunakan untuk pembayaran.

3.3.1 Pengukuran variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variable yang dipakai adalah menggunakan Skala Likert untuk menjawab angket-angket penelitian. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Bobot/skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sugiyono (2010)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2014:87) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini kuisioner disebar kepada obyek penelitian yaitu Mahasiswa STIE Malangkececwara dengan menggunakan Google From.

3.5 Metode Analisis

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari Metode deskriptif analisis menurut sugiyono (2014:119) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan suatu program pengolahan data.

1. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebasnya dapat digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2010:96). Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

B_0 = Konstanta

X_1 = Kartu Debit

X_2 = *E-Money*

b = *Koefisien regresi*

e = *Standart error*

2. Uji instrument

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan computer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai profitabilitas tingkat signifikansi $< 5\%$ (0,05) dan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Jika r tabel $< r$ hitung maka item valid.

b. Uji Reabilitas

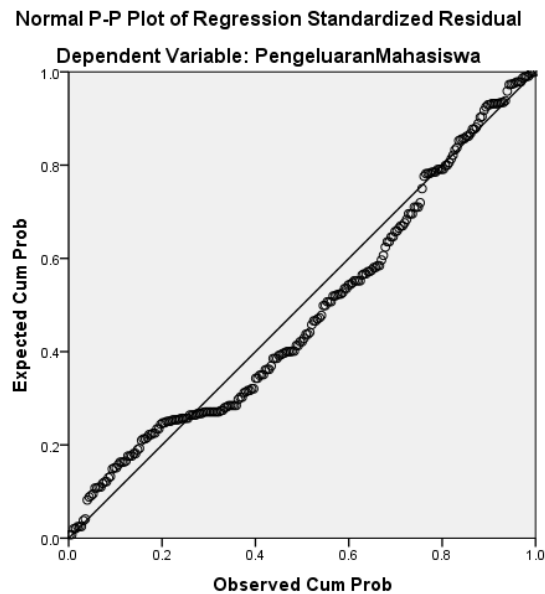
Uji Reabilitas merupakan uji instrument untuk mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbachs Alpha*, dimana suatu kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbachs Alpha* $> 0,6$. Jika nilai *Cronbachs Alpha* $< 0,6$, maka jawaban dari para responden dinilai tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji P-Plot. Uji P-Plot adalah uji yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi kenormalan dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting dari hasil output SPSS (Ghozali, 2011) Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. jika titik-titik berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.



Gambar 3. 1 P-Plot Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

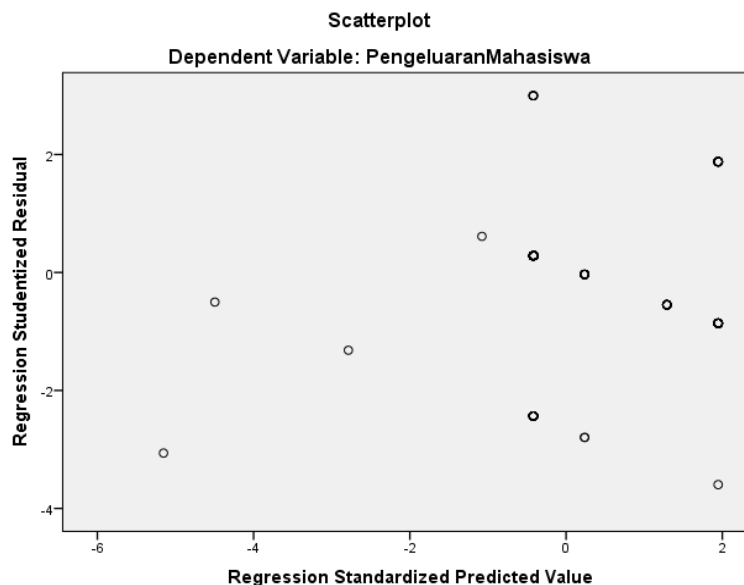
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas dapat dilihat dari

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah
2. Jika Variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas dapat langsung melihat grafik hasil olah data dari SPSS. Cara menentukannya adalah dengan melihat titik-titik pada scatter plots regresi.

1. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 3. 2 Scatterplot Heterokedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t)

Uji t untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu :

- a. Jika angka probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H₀ diterima H_a ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikansi $<0,05$, maka H₀ ditolak H_a diterima.

Hipotesis Statistik :

H₀: $\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara parsial terhadap variabel Y.

H_a: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara parsial terhadap variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi majemuk (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antar 0 hingga 1.

1. Jika nilai R² mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai R² mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

STIE Malangkucecwara dalah perguruan tinggi ekonomi di malang dengan nama ABM yang lebih dikenal oleh masyarakat malang. Perguruan ini didirikan pada tahun 1971 dan setelah hampir 40 tahun mencapai prestasi yang membanggakan, STIE Malngkucecwara telah berhasil meluluskan 25.000 lebih sarjana yang menduduki posisi-posisi pentin di bank-bank dan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia seperti Bank Indonesia, Bank BCA, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank Sinarmas, Bank CMB Niaga, Bank BNI, Bank Danamon.

STIE Malangkucecwara selama 40 tahun lebih telah menjadi panutan untuk kampus-kampus lainnya di Jawa Timur. Selain menjadi sekolah tinggi dengan Akreditasi A dan ISO 9001 2015 yang telah membuktikan bahwa STIE Malngkucecwara sebagai perguruan tinggi dengan prestasi terbaik diantara kampus-kampus unggulan lainnya di Jawa Timur.

Dibangun dengan konsep Green Campus. STIE Malangkucecwara Malang menjadi satu-satunya kampus yang sejuk dan menawarkan ruang belajar yang nyaman di tengah bentangan taman yang asri, indah dan terawat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malngkucecwara yang masih aktif,. Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah 109 orang mahasiswa STIE Malngkucecwara Malang yang masih aktif dalam perkuliahan. Data dalam penelitian ini diperoleh 109 kuisisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa STIE Malngkucecwara *secara online*.

Adapun gambaran umum responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Statistik Deskripsi Sampel

URAIAN	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	106	45,30%
Perempuan	128	54,70%
Total	234	100,0%

Dari table 4.1 dapat dilihat gambaran mengenai jenis kelamin dan penggunaan kartu. Jika dilihat dari jenis kelamin responden, perempuan lebih mendominasi dengan 54,7 % sedangkan laki-laki 45,3 %.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa (Y)

Berdasarkan Kuisisioner yang telah disebarkan dan diisi oleh mahasiswa STIE Malangkececwara, dapat dilihat hasil pengisian kuisisioner tentang variabel pengeluaran konsumsi mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Deskripsi variabel Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa (Y)

No.	Variabel	Skor				Jumlah
		STS	TS	S	SS	
1	Y.1	9	53	146	26	234
	%	4%	22,60%	62,40%	11,10%	100%
2	Y.2	1	20	174	39	234
	%	0,40%	8,50%	74,40%	16,70%	100%

3	Y.3	2	26	158	48	234
	%	0,90%	11,10%	67,50%	20,50%	100%
Jumlah		1,70%	14,07%	68,10%	16,10%	100,00%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “setuju” terhadap variabel “Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa” yaitu sebesar 68,10%, hal ini menunjukkan :

1. Berdasarkan pernyataan pada variabel Y.1 yaitu “Menurut saya menggunakan Kartu Debit dan E-money dapat mengurangi sifat konsumtif mahasiswa ditengah pandemi covid19”, sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 62,40 %.
2. Berdasarkan pernyataan variabel Y.2 yaitu “Menurut saya E-money mampu memberikan diskon pada produk yang terpilih” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 74,40 %.
3. Berdasarkan pernyataan variabel Y.3 yaitu “Menurut saya dengan menggunakan Kartu Debit dan E-money bisa menghemat biaya lain-lain (Spt biaya transportasi)” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 67,50 %.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penggunaan Kartu Debit (X1)

Berdasarkan kuisioner yang telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa STIE Malngkucecwara, dapat dilihat hasil pengisian kuisioner tentang variabel penggunaan Kartu Debit sebagai berikut

Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Penggunaan Kartu Debit (X1)

Nomor	Variabel	Skor				Jumlah
		STS	TS	S	SS	
1	X1.1	2	9	153	70	234
	%	1%	3,80%	65,45%	29,90%	100%
2	X1.2	2	6	119	107	234
	%	0,90%	2,60%	50,90%	45,70%	100%
3	X1.3	2	9	149	74	234
	%	0,90%	3,80%	63,75%	31,60%	100%
4	X1.4	3	5	156	70	234
	%	1,30%	2,10%	67%	29,90%	100%
5	X1.5	2	8	175	49	234
	%	0,90%	3,40%	74,80%	20,90%	100%
Jumlah		0,98%	3,14%	64,32%	31,60%	100,00%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “setuju” terhadap variabel “penggunaan kartu debit” yaitu sebesar 64,32%, hal ini menunjukkan :

1. Berdasarkan pernyataan pada variabel X1.1 yaitu “Menurut saya menggunakan Kartu Debit di tengah pandemi covid19 ini sangat memudahkan” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 65,45%.

2. Berdasarkan pernyataan variabel X1.2 yaitu “Saya lebih sering bertransaksi menggunakan Kartu Debit di tengah pandemi covid19 ” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 50,90%.
3. Berdasarkan pernyataan variabel X1.3 yaitu “Saya lebih sering membeli kebutuhan konsumsi di tengah pandemi covid19 dengan menggunakan Kartu Debit” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 63,75%.
4. Berdasarkan pernyataan variabel X1.4 yaitu “Menurut saya bertransaksi menggunakan Kartu Debit dan E-money lebih dianjurkan daripada menggunakan uang tunai di tengah pandemi covid19” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 67%.
5. Berdasarkan pernyataan variabel X1.5 yaitu “Menurut saya fasilitas yang diperoleh dari Penggunaan Kartu Debit dan E-money cukup banyak” sebagian besar responen menjawab “setuju” sebesar 74,80%.

4.2.3 Deskripsi Variabel penggunaan *E-Money* (X2)

Berdasarkan Kuisisioner yang telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa STIE Malangkececwara, dapat dilihat hasil pengisian kuisisioner tentang variabel penggunaan *E-money* sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Penggunaan E-Money (X2)

Nomor	Variabel	Skor				Jumlah
		STS	TS	S	SS	
1	X2.1	2	9	153	70	234
	%	1%	3,80%	65,45%	29,90%	100%
2	X2.2	2	6	119	107	234
	%	0,90%	2,60%	50,90%	45,70%	100%
3	X2.3	2	9	149	74	234
	%	0,90%	3,80%	63,75%	31,60%	100%

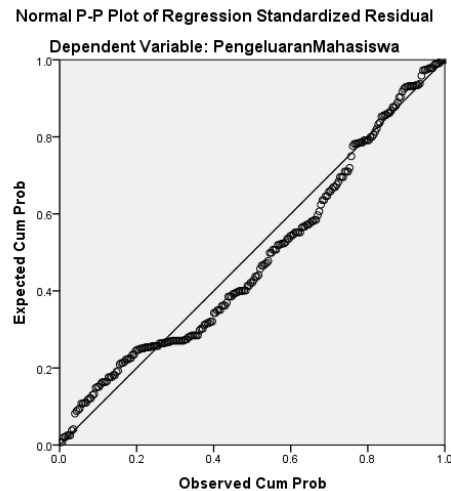
4	X2.4	3	5	156	70	234
	%	1,30%	2,10%	67%	29,90%	100%
5	X2.5	2	8	175	49	234
	%	0,90%	3,40%	74,80%	20,90%	100%
Jumlah		0,98%	3,14%	64,32%	31,60%	100,00%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “setuju” terhadap variabel “penggunaan *E-money*” yaitu sebesar 64,32%, hal ini menunjukkan :

1. Berdasarkan pernyataan pada variabel X2.1 yaitu “Menurut saya fasilitas yang diperoleh dari penggunaan E-money cukup banyak” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 65,45%.
2. Berdasarkan pernyataan variabel X2.2 yaitu “Menurut saya penggunaan Kartu Debit sangat aman karena telah dijamin oleh OJK” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 50,90%.
3. Berdasarkan pernyataan variabel X2.3 yaitu “Menggunakan E-money” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 63,75%.
4. Berdasarkan pernyataan variabel X2.4 yaitu “Menurut saya dengan menggunakan E-money dapat memutus rantai penyebaran covid19” sebagian besar responden menjawab “setuju” sebesar 67%.
5. Berdasarkan pernyataan variabel X2.5 yaitu “Menurut saya menggunakan E-money dapat meminimalisir waktu yang dihabiskan (spt dengan proses yg cepat dan efektif) “setuju” sebesar 74,80%.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas



Gambar 4. 1 P-Plot Normalitas Data

Data hasil pengujian menunjukkan gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Gambar 4. 2 Multikolinearitas

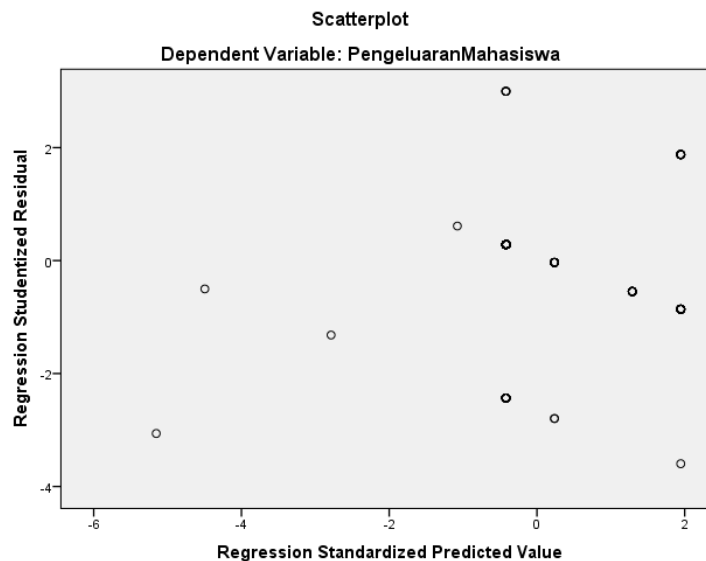
VARIABLE	TOLERANCE	VIF
Penggunaan Kartu Debit	0,532	1,887
Penggunaan E-money	0,532	1,887

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

2. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas. tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF setiap variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 3 Scatterplot Heterokedasitas

Dari hasil pengujian scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 dari sumbu vertikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedatistas.

4.4 Uji Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan Software SPSS 22 , diperoleh hasil uji bahwa seluruh item pernyataan adalah Valid karena masingmasing item nilai pearson

correlation > dari nilai r tabel dan memiliki nilai probabilitas tingkat signifikansi < 5% (0,05).

Tabel 4.4.1.1 Uji Validitas Variabel Penggunaan Kartu Debit (X1)

Tabel 4. 5 Hasil Validitas X1

Correlations		
		X1.1
X1.1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	234
X1.2	Pearson Correlation	.315**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	234
X1.3	Pearson Correlation	.333**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	234
X1.4	Pearson Correlation	.264**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.4.1.2 Uji Variabel Penggunaan E-money (X2)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas (X2)

Correlations		
		X2.1
X2.1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	234
X2.2	Pearson Correlation	.226**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	234
	Pearson Correlation	.204**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.002
	N	234
	Pearson Correlation	.229**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	234
	Pearson Correlation	.350**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.4.1.5 Uji Validitas Variabel Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas (Y)

Correlations		
		Y.1
	Pearson Correlation	1
Y.1	Sig. (2-tailed)	
	N	234
	Pearson Correlation	.188**
Y.2	Sig. (2-tailed)	.004
	N	234
	Pearson Correlation	.199**
Y.3	Sig. (2-tailed)	.002
	N	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.6 , 4.7 , dan 4.8 tampak bahwa seluruh pernyataan valid karena masing-masing item nilai probabilitas tingkat signifikansi $< 5\%$ (0,05) dan nilai pearson corelasinya $>$ dari r tabel (r tabel = 0,1519)

4.4.2 Uji Reliabilitas

4.4.2.1 Uji Reliabilitas Penggunaan Kartu Debit (X1)

Tabel 4. 8 Uji Reabilitas (X1)

Cronbach's Alpha	N Of Items	N
0,613	4	234

Hasil Uji reliabilitas variabel penggunaan kartu debit ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbachs Alpha 0,613 $>$ 0,600. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan kartu debit ini reliabel.

4.4.2.2 Uji Reliabilitas Penggunaan E-Money (X2)

Tabel 4. 9 Uji Reabilitas (X2)

Cronbach's Alpha	N Of Items	N
0,639	5	234

Hasil Uji reliabilitas variabel penggunaan E-money ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbachs Alpha 0,639 $>$ 0,600. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan kartu E-money ini reliabel.

4.4.2.3 Uji Reliabilitas Pengeluaran Mahasiswa (Y)

Tabel 4. 10 Uji Reabilitas (Y)

Cronbach's Alpha	N Of Items	N
0,742	3	234

Hasil Uji reliabilitas variabel penegeluaran mahasiswa ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbachs Alpha $0,742 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengeluaran mahasiswa ini reliabel.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.653	.184		8.990	.000
PenggunaanKartuDebit	.114	.073	.126	1.572	.117
PenggunaanEMoney	.301	.072	.335	4.168	.000

a. Dependent Variable: PengeluaranMahasiswa

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.635 + 0,114X_1 + 0,301X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,635 menyatakan bahwa jika variabel X1, X2, tetap atau tidak mengalami perubahan maka nilai konsistensi variabel Y adalah sebesar 1,635.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,114 menyatakan bahwa setiap penambahan karena tanda + satu nilai pada variabel X1 akan menaikkan nilai sebesar 0,114 dengan asumsi tidak ada penambahan nilai X2.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,301 menyatakan bahwa setiap penambahan karena tanda + satu nilai pada variabel X2 akan menaikkan nilai sebesar 0,301 dengan asumsi tidak ada penambahan nilai X1.

4.4.3.2 Uji Parsial (Uji t)

- a) Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$
- b) Menentukan nilai T tabel
- c) $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dengan T table pada tingkat $\alpha = 5\%$ diperoleh dengan derajat bebas = $df (n-k-1) = (234-4-1) = 229$ sehingga T table sebesar **1,651**
- d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0

H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

Hipotesis 1.

1. Perhitungan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda , diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel Penggunaan Kartu Debit (X1) sebesar 1,572 dengan signifikan 0,000.

2. Keputusan

H_0 , diterima, karena T_{hitung} sebesar $1,572 < T_{tabel} 1,651$ dan nilai signifikan $0,117 > 0,05$.

3. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Hipotesis 2

1. Perhitungan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda , diperoleh nilai Thitung untuk variabel mata Penggunaan *E-money* (X2) sebesar 4,168 dengan signifikan 0,000.

2. Keputusan

H0, ditolak, karena Thitung sebesar 4,168 > Ttabel 1,651 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

3. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

4.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.179	.36426	1.826

a. Predictors: (Constant), PenggunaanEMoney, PenggunaanKartuDebit

b. Dependent Variable: PengeluaranMahasiswa

Berdasarkan analisis data dengan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,431, artinya adalah sumbangan relative yang diberikan oleh kombinasi variabel X1, X2, terdapat variabel Y adalah sebesar 43,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 56,9%.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Hipotesis 1

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa perhitungan pada variabel

Pengeluaran Mahasiswa (X1) Thitung sebesar $1,572 < 1,651$ dengan nilai signifikan $0,117 >$

$0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima serta H_1 ditolak dan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa Maka dapat di simpulkan bahwa memang dengan adanya Kartu Debit memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa STIE Malangkuçeçwara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Denis (2010) pada remaja usia kuliah penggunaan kartu ATM atau kartu debit berdampak negatif karena membuat mahasiswa lebih konsumtif. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan kartu ATM atau kartu debit membuat kegiatan konsumsi mahasiswa menjadi lebih mudah, apalagi ditengah kondisi Covid 19 seperti saat ini. Selain itu saat ini penggunaan kartu ATM sudah berubah fungsi menjadi gaya hidup bagi mereka yang memang sangat sering menggunakan kartu debit sebagai alat transaksi. Kartu debit atau kartu ATM sebagai simbol budaya konsumen saat ini yang sudah menjadi *trend* kalangan mahasiswa sebagai alat konsumsi yang memiliki berbagai fasilitas yang memungkinkan para penggunanya mendapatkan kemudahan pengambilan uang tunai, kemudahan pembayaran berbagai jenis tagihan serta berbagai fasilitas yang memanjakan para penggunanya contohnya diskon atau potongan harga jika membeli produk dari mitra bisnis bank yang mengeluarkan kartu debit tersebut. Belum lagi berbelanja bahan pokok maupun kebutuhan sehari-hari yang sangat mudah dan efisien untuk digunakan, seperti membeli : peralatan mandi, makanan ringan dan lain sebagainya sekarang sudah bisa hanya dengan menggunakan aplikasi pembayaran dari M-banking. Tanpa harus keluar rumah sudah bisa berbelanja dengan mudah. Penggunaan kartu debit ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi mahasiswa, karena dengan sangat mudah nya menggunakan kartu debit tidak terasa pengeluaran untuk konsumsi tidak dapat terkontrol meskipun pengawasan keuangan kini dapat dilakukan dengan kartu debit.

4.5.2 Pembahasan Hipotesis 2

Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa perhitungan pada variabel Penggunaan *E-money*(X2) Thitung sebesar $4,168 > 1,651$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-money* berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa STIE Malangkuçewara, dengan adanya penggunaan e-money dapat menambah pengeluaran mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dias (2001) ditinjau dari segi makro ekonomi, adanya penggunaan uang elektronik (*e-money*) akan mendorong konsumsi dan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang pada gilirannya berpotensi mendorong aktivitas sektor riil. seiring berjalannya perkembangan teknologi maka semakin mudah dan cepat dalam melakukan proses transaksi tanpa harus membawa uang tunai dalam jumlah yang besar dan membuat rasa tidak aman. Kehadiran alat pembayaran non tunai seperti uang elektronik yang berbentuk kartu menghilangkan kendala tersebut dan berpotensi untuk mendorong kenaikan tingkat konsumsi (Abidin, 2015). Selain itu, kemudahan dalam berbelanja di tengah pandemi Covid 19 dan memang sangat disarankan untuk menggunakan uang dalam bentuk non tunai. Penggunaan E-money inilah yang menjadi salah satu alat transaksi yang dianjurkan oleh Pemerintah di tengah pandemic Covid 19 seperti saat ini.

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah penggunaan Kartu Debit dan *E-money* berpengaruh terhadap pengeluaran Konsumsi Mahasiswa di tengah pandemic Covid 19. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengujian seluruh hipotesis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini bahwa:

1. Variabel Penggunaan Kartu Debit (X1) berpengaruh positif terhadap variabel pengeluaran konsumsi mahasiswa (Y). Hal ini dikarenakan penggunaan Kartu Debit yang semakin tinggi akan meningkatkan pengeluaran konsumsi mahasiswa, apalagi dengan keadaan pandemi covid 19 seperti saat ini yang memudahkan proses transaksi dan membuat penggunaan kartu debit sangat sering digunakan.
2. Variabel Penggunaan *E-Money* (X2) berpengaruh positif terhadap variabel pengeluaran konsumsi mahasiswa (Y). Hal ini dikarenakan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan dalam menggunakan dalam *E-Money* sehingga penggunaan *E-Money* semakin meningkat kalangan mahasiswa. Di tengah kondisi covid 19 inilah yang membuat pengguna *E-money* semakin banyak dan sering digunakan karena tidak perlu lagi dengan kartu sudah bisa melakukan proses transaksi dengan mudah dan efektif.

5.2 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil dan penelitian ini dapat membantu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan cara meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan Kartu Debit dan *E-Money* untuk mempermudah

proses transaksi dengan cara yang efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan masyarakat mengenai pandangan menggunakan Kartu Debit dan E-money untuk masyarakat yang kurang tau akan perkembangan teknologi yang semakin berkembang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada keterbatasan dalam mencari referensi jurnal yang akan digunakan dikarenakan masih jarang yang meneliti tentang judul ini. Selain itu keterbatasan penulis yang hanya menggunakan kuisioner sebagai instrument data penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuisioner. Sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban yang diberikan oleh sampel (mahasiswa) yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya dan peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh data terbaru mengenai pengguna Kartu Debit dan *E-money* yang pasti.

5.4 Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beberapa saran yaitu :

1. Untuk meningkatkan minat penggunaan Kartu Debit dan E-money sebagai alat transaksi pengganti uang tunai bagi mahasiswa STIE Malangkecewara maupun masyarakat luas, hendaknya bisa memperhatikan sistem yang digunakan agar lebih mempermudah dalam penggunaan atau dengan memberikan diskon-diskon yang menarik dan lain sebagainya.
2. Peneliti menyarankan untuk pemerintah dan lembaga lainnya dengan lebih memperkenalkan atau menambah wawasan untuk masyarakat yang masih kurang pengetahuan akan mudahnya penggunaan kartu debit dan e-money sehingga bisa membuat masyarakat beralih menggunakan kartu debit dan e-money sebagai alat transaksi selain uang tunai.

3. Bagi mahasiswa sebaiknya tidak bersifat konsumtif dalam pemakaian kartu debit dan e-money ini, apalagi di tengah pandemi covid 19 seperti saat ini yang bisa mempermudah dalam proses transaksi. Sebaiknya bisa lebih mengontrol kondisi keuangan nya sehingga bisa lebih berhemat dalam pengeluaran konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440-456.
- Adiyanti, A. I., & Pudjihardjo, M. (2014). Pengaruh pendapatan, manfaat, kemudahan penggunaan, daya tarik promosi, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan E-money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Utami, S. S., & Kusumawati, B. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(02).
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 1-8.
- RATNASARI, D. (2014). Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik (e-money) terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia (2008: 01-2013: 12).
- Simbolon, L. A. (2017). *Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Penggunaan Kartu Debit oleh Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Sindi, M. R. (2018). *Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Bank Mandiri Terhadap Kemudahan Transaksi Masyarakat di Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Tresnaatmaja, L. (2019). *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT KARTU DEBIT DAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA* (Doctoral dissertation, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG).
- Sari, A. N. D., Malik, Z. A., & Hidayat, Y. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) terhadap Perilaku Konsumen. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 1-4.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.

- Yogananda, A. S., & DIRGANTARA, I. (2017). *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat untuk menggunakan instrumen uang elektronik* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Candraditya, H., & Idris, I. (2013). Analisis penggunaan uang elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Management*, 97-107.
- Pambudi, S. A. (2020). *Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia Tahun 2010-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Firdauzi, I. (2017). Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 77-87.
- Angraini, Y. R. (2018). Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pengguna Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money).
- Candraditya, H., & Idris, I. (2013). Analisis penggunaan uang elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Management*, 97-107.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY: INTEGRASI MODEL TAM–TPB DENGAN PERCEIVED RISK. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 274-284.
- Sari, I. (2019). *PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI, FITUR LAYANAN DAN KEAMANAN, TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY, DENGAN SIKAP PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Suryani, D., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2020). IT Self Efficacy, IT Anxiety dan Minat Menggunakan E-money. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 89-108.
- Esthiningrum, A., & Sari, S. P. (2020). PENDEKATAN THEORY RASONED ACTION (TRA) DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM MINAT TRANSAKSI MENGGUNAKAN E-MONEY.

- Badarudin, A. N. R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di Yogyakarta dalam Menggunakan Uang Elektronik (E-Money)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Shalikhah, K. I., & MM, A. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Sikap Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan

Perkumpulan Pengelola Pendidikan Malangkecuwara (P3M)

 **STIE MALANGKECUWARA**
d/n. ABM School of Economics

 
Terakreditasi "A" AKUNTANSI 3233/SK/BAN-PT/Akred/SK/2018
Terakreditasi "A" MANAJEMEN 2812/SK/BAN-PT/Akred/SK/2018

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0570.02/BAAK/VIII/2020

Ketua Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkecuwara Malang menerangkan bahwa:

Nama : Yulianda Dwi Santika
NPK : K.2016.1.33890
Jurusan : Manajemen
Alamat : Jl Kedawung Xc/31 Malang

Adalah mahasiswa STIE Malangkecuwara yang telah mengadakan riset dengan data diambil dari STIE Malangkecuwara untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan E-money terhadap pengeluaran konsumsi Mahasiswa di tengah pandemi Covid19 (Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkecuwara)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dra. Lindananty, MM
NIK.202.710.194

Jalan Terusan Candi Koleson
Malang - Indonesia (65142)

Telp. 02 341 491813 (Ruang)
Fax 02 341 495619

<http://www.stie-mek.ac.id>
e-mail: info@stie-mek.ac.id

Lampiran 2 Tabel Hasil SPSS

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
Tidak Setuju	3	1.3	1.3	1.7
Valid Setuju	173	73.9	73.9	75.6
Sangat Setuju	57	24.4	24.4	100.0
Total	234	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	1.3	1.3	1.3
Tidak Setuju	27	11.5	11.5	12.8
Valid Setuju	132	56.4	56.4	69.2
Sangat Setuju	72	30.8	30.8	100.0
Total	234	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	1.3	1.3	1.3
Tidak Setuju	74	31.6	31.6	32.9
Valid Setuju	126	53.8	53.8	86.8
Sangat Setuju	31	13.2	13.2	100.0
Total	234	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	.9	.9	.9
Tidak Setuju	3	1.3	1.3	2.1
Valid Setuju	117	50.0	50.0	52.1
Sangat Setuju	112	47.9	47.9	100.0
Total	234	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	.9	.9	.9
Tidak Setuju	9	3.8	3.8	4.7
Valid Setuju	153	65.4	65.4	70.1
Sangat Setuju	70	29.9	29.9	100.0
Total	234	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	.9	.9	.9
Tidak Setuju	6	2.6	2.6	3.4
Valid Setuju	119	50.9	50.9	54.3
Sangat Setuju	107	45.7	45.7	100.0
Total	234	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	2	.9	.9
	Tidak Setuju	9	3.8	4.7
Valid	Setuju	149	63.7	68.4
	Sangat Setuju	74	31.6	100.0
	Total	234	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	5	2.1	3.4
Valid	Setuju	156	66.7	70.1
	Sangat Setuju	70	29.9	100.0
	Total	234	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	2	.9	.9
	Tidak Setuju	8	3.4	4.3
Valid	Setuju	175	74.8	79.1
	Sangat Setuju	49	20.9	100.0
	Total	234	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	9	3.8	3.8	3.8
Tidak Setuju	53	22.6	22.6	26.5
Valid Setuju	146	62.4	62.4	88.9
Sangat Setuju	26	11.1	11.1	100.0
Total	234	100.0	100.0	

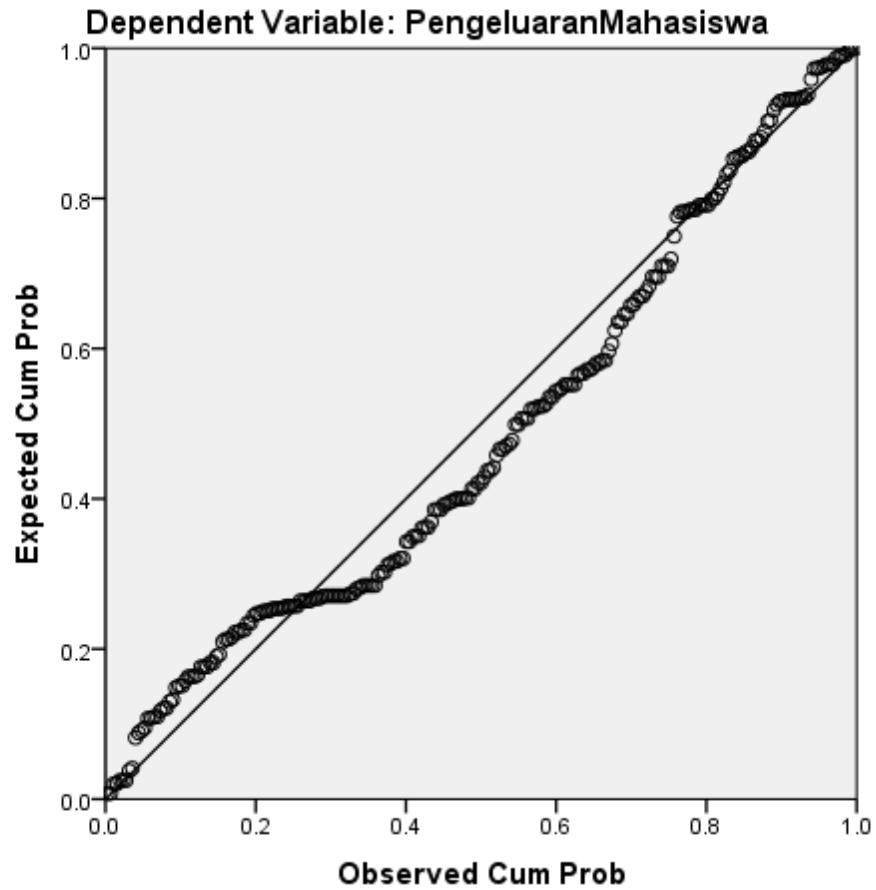
Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
Tidak Setuju	20	8.5	8.5	9.0
Valid Setuju	174	74.4	74.4	83.3
Sangat Setuju	39	16.7	16.7	100.0
Total	234	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	.9	.9	.9
Tidak Setuju	26	11.1	11.1	12.0
Valid Setuju	158	67.5	67.5	79.5
Sangat Setuju	48	20.5	20.5	100.0
Total	234	100.0	100.0	

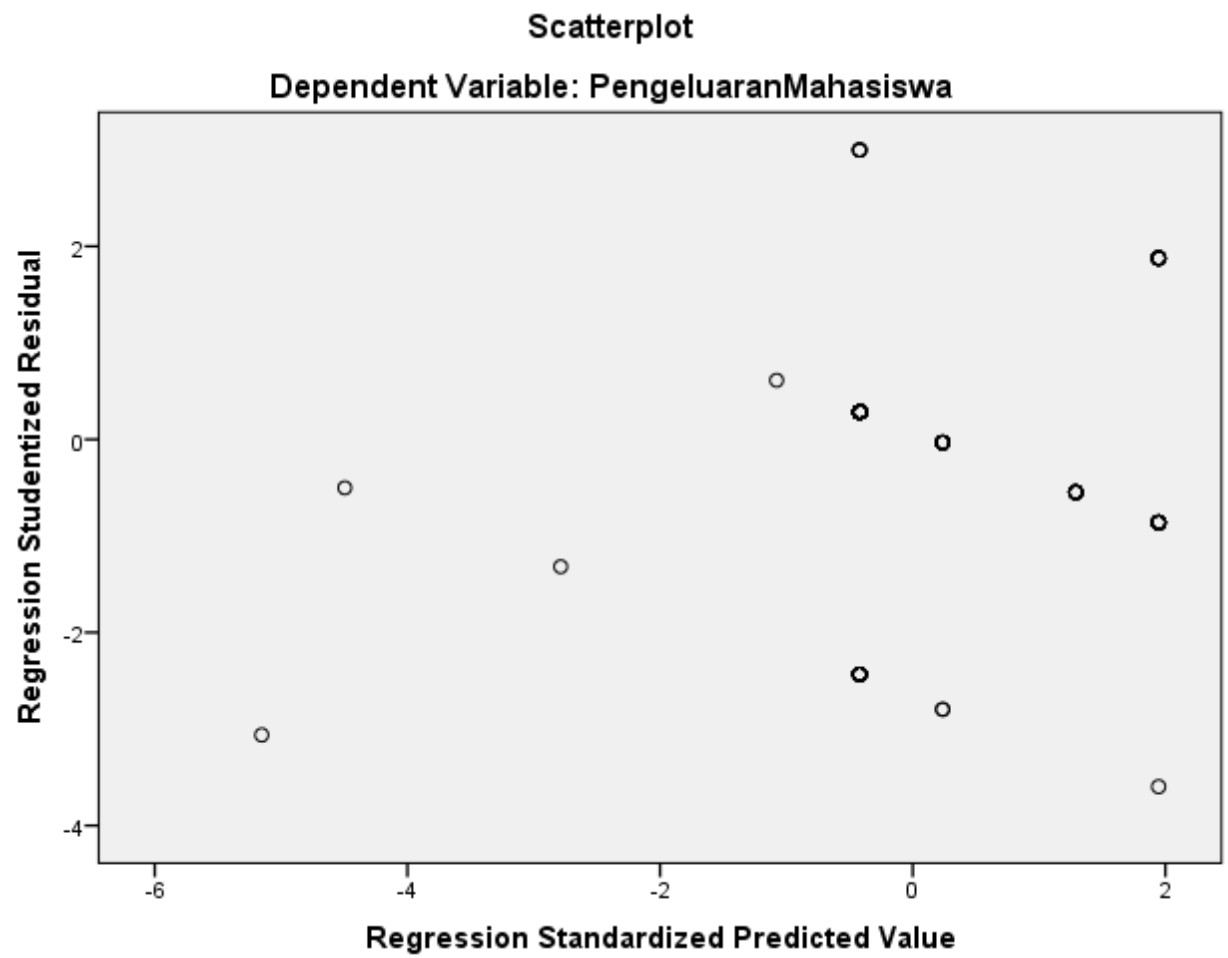
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.653	.184		8.990	.000		
PenggunaanKartuDebit	.114	.073	.126	1.572	.117	.530	1.887
PenggunaanEMoney	.301	.072	.335	4.168	.000	.530	1.887

a. Dependent Variable: PengeluaranMahasiswa



Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
X1.1	Pearson Correlation	1	.315**	.333**	.264**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	234	234	234	234
X1.2	Pearson Correlation	.315**	1	.503**	.084
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.199
	N	234	234	234	234
X1.3	Pearson Correlation	.333**	.503**	1	.211**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001
	N	234	234	234	234
X1.4	Pearson Correlation	.264**	.084	.211**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.199	.001	
	N	234	234	234	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	Pearson Correlation	1	.226**	.204**	.229**	.350**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000
	N	234	234	234	234	234
X2.2	Pearson Correlation	.226**	1	.176**	.269**	.198**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.002
	N	234	234	234	234	234
X2.3	Pearson Correlation	.204**	.176**	1	.307**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007		.000	.000
	N	234	234	234	234	234
X2.4	Pearson Correlation	.229**	.269**	.307**	1	.240**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	234	234	234	234	234
X2.5	Pearson Correlation	.350**	.198**	.455**	.240**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	
	N	234	234	234	234	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3
Y.1	Pearson Correlation	1	.188**	.199**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002
	N	234	234	234
Y.2	Pearson Correlation	.188**	1	.222**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001
	N	234	234	234
Y.3	Pearson Correlation	.199**	.222**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	
	N	234	234	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.653	.184	8.990	.000
	PenggunaanKartuDebit	.114	.073	1.572	.117
	PenggunaanEMoney	.301	.072	4.168	.000

a. Dependent Variable: PengeluaranMahasiswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.179	.36426	1.826

a. Predictors: (Constant), PenggunaanEMoney, PenggunaanKartuDebit

b. Dependent Variable: PengeluaranMahasiswa

Lampiran 3 Kartu Bimbingan

Print Log Bimbingan Skripsi
<http://202.155.107.24/~abm/pdf/PrintLogBimbinganSkripsi.ph...>



STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Malang

Jl. Terusan Candi Kalasan, Malang, Jawa Timur

phone +62 0341 481913, fax +62 0341 495619

email info@stie-mce.ac.id, www.stie-mce.ac.id

printed:
2020-10-09 10:38:05

verification:
fe9af33

Log Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : YULIANDA DWI SANTIKA

NPK : K.2016.1.33890

Nama Dosen : Dr.UKE PRAJOGO, STP, MM

NIK : 202.710.295

No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Maret 2020
1	1	30-03-2020	Pengajuan Judul dan Jurnal	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	April 2020
2	1	16-04-2020	Revisi Judul	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Mei 2020
3	1	06-05-2020	Acc Judul	
4	1	11-05-2020	Mengumpulkan BAB 1	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Juni 2020
5	1	03-06-2020	Bimbingan BAB 1	
6	1	20-06-2020	Mengumpulkan BAB 2 dan BAB 3	
7	1	22-06-2020	Bimbingan dan Presentasi BAB 1,2,2	
8	2	24-06-2020	Lanjut BAB 4	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Juli 2020
9	2	02-07-2020	Bimbingan BAB 4	
10	2	05-07-2020	Bimbingan BAB 4	
11	2	21-07-2020	Bimbingan BAB 4	
12	2	27-07-2020	ACC BAB 4 Lanjut BAB 5	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Agustus 2020
13	2	05-08-2020	Semhas dan Revisi BAB 4	

1 of 2
10/8/2020, 8:38 PM

14	2	23-08-2020	ACC BAB 4 dan BAB 5
----	---	------------	---------------------

Keterangan: Tahap 1 (Bab 1-3) dan Tahap 2 (Bab 4-5)